

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 3). ada banyak beberapa metode yang digunakan dalam penelitian pendidikan, menurut Sugiyono (2013, hlm. 6) menyatakan bahwa :

Jenis – jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi (*level of explanation*) dan waktu. Menurut bidang, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, professional dan intuisional. Dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan penelitian terapan. Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi : penelitian *survey*, *expostfacto*, eksperimen, *naturalistic*, *policy research*, *evaluation research*, *action research*, *research and development (R&D)*, sejarah. Dari *level of explanation* dapat dibedakan menjadi deskriptif, komparatif dan asosiatif. Dari segi waktu dapat dibedakan menjadi penelitian *cross sectional* dan longitudinal.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian korelasional, karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Jhon Creswell (2015, hlm. 664) bahwa “penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksud untuk mendeskripsikan dan mengukur derajat keterkaitan atau hubungan antara dua variable atau lebih, atau beberapa set skor”.

Buku yang sama juga Arikunto (2009, hlm. 4), mengungkapkan penelitian korelasional, yaitu : penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi data terhadap yang memang sudah ada.

Berdasarkan pendapat – pendapat yang telah diungkapkan para ahli, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat diangkat ke dalam suatu generalisasi yang berlaku bagi setiap populasi, untuk menggambarkan pengaruh prestasi belajar siswa SMP terhadap minat melanjutkan pendidikan ke SMK.

B. Variabel Penelitian dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian secara teoritis dapat didefinisikan sebagai suatu atribut objek yang ada dalam diri sumber populasi dengan elemen – elemennya memiliki ukuran (kualitas dan kuantitas) yang bervariasi. Sugiyono (2014, hlm. 38) menyatakan bahwa :

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

- Variabel Bebas (X) = Prestasi belajar siswa SMP
- Variabel Terikat (Y) = Minat melanjutkan ke SMK

a. Prestasi belajar siswa SMP

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rapor siswa SMP semester ganjil kelas IX (semester satu) yang dinyatakan dalam angka pada rapor peringkat satu sampai sepuluh di kelas.

b. Minat melanjutkan ke SMK

Indikator dalam hal ini difokuskan pada siswa berperingkat sepuluh besar di kelas yang memiliki ketertarikan melanjutkan studi ke SMK. Data minat dinyatakan dalam skala *Likert*.

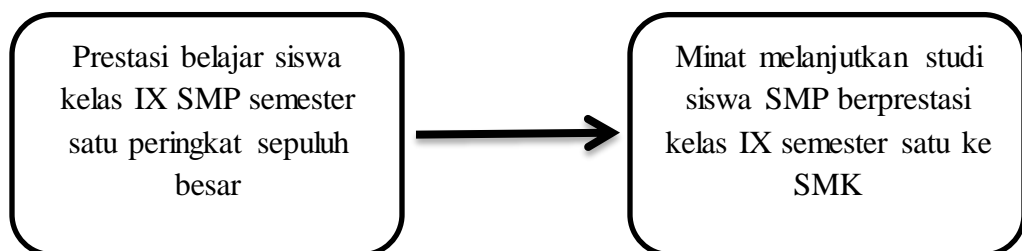


Diagram 3.1
Hubungan Variabel Penelitian

2. Paradigma Penelitian

Pola hubungan antara variable yang akan diteliti selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian. Sugiyono (2014, hlm.42) menyatakan bahwa :

“Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang harus menunjukkan hubungan antara Variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan”.

Sesuai dengan pendapat diatas maka penulis membuat gambaran paradigma penelitian seperti gambar berikut.

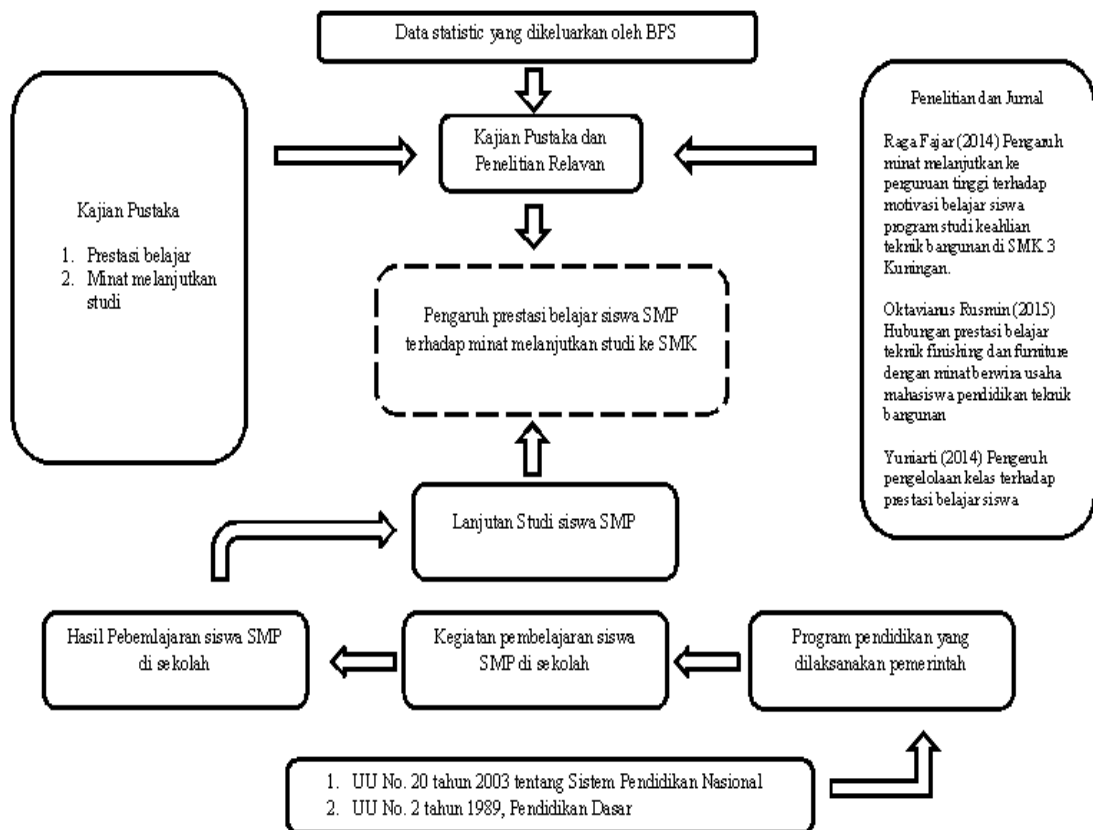


Diagram 3.2
Paradigma Penelitian

C. Tahapan Penelitian

Selain paradig penelitian, untuk mengetahui langkah dalam penelitian. Tahapan yang menjadi acuan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

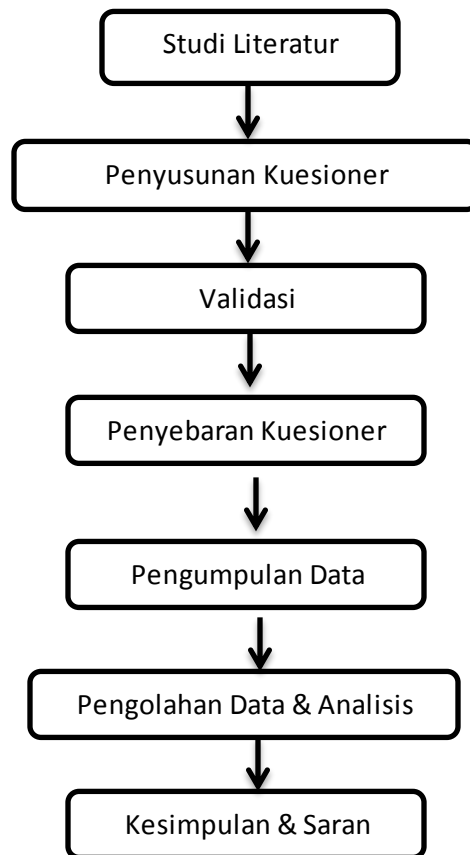


Diagram 3.3
Flow chart tahapan penelitian

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2009, hlm. 161) menyatakan bahwa, “ data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun berupa angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sesuatu informasi. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah :

- Jumlah siswa kelas tiga di SMP tiga Cimahi yang berperingkat sepuluh besar di setiap kelasnya.
- Data hasil penelitian yang di ambil oleh penulis melalui penyebaran angket/kuesioner kepada siswa sekalu responden.

c. Data nilai rapor siswa yang penulis dapat dari pihak sekolah terkait.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber datanya adalah :

- a. Siswa kelas tiga di SMP tiga Cimahi angkatan 2016 – 2017.
- b. Data dari tata usaha yang berupa nilai rapor siswa kelas tiga semester lima

E. Lokasi Penelitian

SMPN 3 Cimahi Jl. KPAD Sriwijaya kecamatan Cimahi Tengah kota Cimahi 40524 Telp. (022) 6652137.



Gambar 3.1 SMPN 3 Cimahi

1. Visi

Unggul dalam prestasi melalui pembangunan IPTEK berpijak pada iman dan taqwa yang berwawasan lingkungan.

2. Misi

- Mengembangkan pendidikan budaya karakter bangsa.
- Meningkatkan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui lomba-lomba ke tingkat nasional/ internasional.
- Meningkatkan pengembangan diri yang efektif melalui ekstrakurikuler secara berkesinambungan.

- Meningkatkan profesionalisme komponen sekolah melalui pelatihan pendidikan.
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri dengan pemeliharaan berkesinambungan.
- Meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui peneraan inovasi pembelajaran.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suguyono (2014, hlm.80), mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dari penjelasan tersebut, peneliti menentukan bahwa semua siswa kelas tiga di SMP 3 Cimahi sebagai populasi.

Menurut Arikunto (2009, hlm.131), mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan siswa – siswi berperingkat 10 besar di setiap kelas dari populasi sebagai sampel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Arikunto (2009, hlm. 100) bahwa “metode pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik, jenis statistik yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Pemilihan statistik ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis.

Sugiyono (2014, hlm. 207) mengemukakan bahwa: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Penulis menyimpulkan bahwa, penerapan statistik deskriptif ini cocok digunakan untuk penelitian yang peneliti lakukan, karena bisa juga dilakukan untuk mencari

kuatnya hubungan antara variable melalui analisis korelasi. Melalui statistik ini, penulis dapat mengeneralisasikan hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan perhitungan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjaring data yang menunjukkan pusat atau pertengahan dari gugusan data yang menyebar. Riduwan (2013, hlm 52) mengungkapkan: “ pengukuran penyimpangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan yang diperoleh dari rata – rata”.

Langkah 1 Mencari *Range*

$$r = R \text{ tertinggi} - R \text{ terendah} \quad (\text{Sumber: Riduwan, 2013, hlm.53})$$

Langkah 2 Mencari Standar Deviasi

$$\sigma \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}}$$

(Sumber: Riduwan, 2013, hlm.54)

Langkah 3 mencari *Variance*

$$S = \sigma^2 \quad (\text{Sumber: Riduwan, 2013, hlm.56})$$

2. Analisis Korelasi

Analisis dilakukan untuk menjawab rumusan dan hipotesis penelitian. Riduwan (2012, hlm. 222) berpendapat: “Analisis korelasi diperlukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis”. Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Korelasi *Produk Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 221)

Tabel 3.1
Interprestasi koefisien korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 222)

Agar lebih jelas dalam analisis korelasi, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat:

H_o : yang berarti “tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa SMP dan minat melanjutkan studi ke SMK”

H_a : yang berarti “terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa SMP dan minat melanjutkan studi ke SMK”

Langkah 2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk Statistik

$H_o : r = 0$

$H_a : r \neq 0$

Langkah 3. Membuat tabel Penolong untuk menghitung korelasi:

Tabel 3.2

Tabel Penolong

No. Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1.					
..					
Statistik	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$

(Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 223)

Langkah 4. Mencari r_{hitung} dengan cara memasukan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Langkah 5. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}} \quad (\text{Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 223})$$

Kaidah pengujian:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, terima H_0 artinya tidak signifikan

Taraf Signifikansi $\alpha = 0.05$

Langkah 6. Mencari interpolasi pada Tabel t dengan rumus:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0) \quad (\text{Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 224})$$

Dimana:

B = nilai dk yang dicari

B_0 = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C = nilai t_{tabel} yang dicari

C_0 = nilai t_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = nilai t_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

Kemudian bandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , untuk melihat lebih besar atau lebih kecilnya.

Langkah 7. Membuat kesimpulan

3. Koefisien Determinan

Koefisien Determinan diperlukan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dengan rumus koefisien determinan. (Riduwan, 2012, hlm. 224). Agar dapat mengetahui seberapa besar variabel X (Prestasi belajar siswa SMP) berkontribusi pada variabel Y (Minat melanjutkan studi ke SMK), maka koefisien determinan dicari dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 224)

Dimana:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi